

ABSTRAK

Aziz Gunadi Hutomo, Wartawan dan Ketentuan Embargo (Studi Fenomenologi Wartawan Media Online Kabupaten Cirebon)

Cara kerja wartawan media online yang mengutamakan aktualitas berita membuatnya harus lebih keras lagi dalam mengejar suatu berita dan segera membuat berita dari hasil sebuah wawancara dengan narasumber. Hal tersebut tidak terlepas dari karakteristik media online yang membuat para wartawannya bekerja dalam ritme yang sangat cepat. Namun disisi lain terdapat ketentuan etik yang harus dipatuhi oleh wartawan media online ketika narasumber meminta untuk menunda pemuatan berita yang dinamakan ketentuan embargo. Peneliti ingin mengetahui bagaimana fenomena wartawan media online di Kabupaten Cirebon dalam menghadapi situasi permintaan *embargo* tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman wartawan mengenai *ketentuan embargo*, motif wartawan menghadapi ketentuan embargo dan pengalaman wartawan media online di Kabupaten Cirebon mengenai *ketentuan embargo*.

Teori yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz. Teori ini berasumsi bahwa setiap tindakan manusia merupakan realitas yang telah dilakukannya dengan hasil interaksi pada lingkungannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi dan paradigma interpretif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini *pertama* wawancara mendalam yang dilakukan pada wartawan media online Kabupaten Cirebon yang telah mengalami situasi permintaan embargo, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini *pertama* pemahaman wartawan mengenai ketentuan embargo terbagi menjadi dua, yaitu embargo adalah penundaan pemuatan berita sesuai dengan kesepakatan narasumber, dan embargo adalah penahanan berita yang dilakukan oleh wartawan untuk kepentingannya sendiri, *kedua*, motif wartawan media online dalam menghadapi situasi permintaan *ketentuan embargo*, yaitu menolak dan menerima yang terbagi pada motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in order motive*), *ketiga*, pengalaman wartawan media online di Kabupaten Cirebon ketika menghadapi situasi *permintaan embargo*, yaitu siasat aktualitas berita yang diembargo, narasumber yang sering meminta embargo, dan kriteria berita yang layak atau tidak layak untuk diembargo.

Kata Kunci: *Wartawan Media Online, Ketentuan Embargo*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG